

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Pada analisis musik yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka peneliti akan menyimpulkan suatu hasil yang diperoleh selama penelitian, dengan objek penelitian yang diambil adalah komposisi Dog Trot karya Louis Thomas Hardin yang juga dikenal sebagai Moondog, salah satu musisi tuna netra dan juga komponis terbaik dunia yang sangat berpengaruh terutama dalam perkembangan musik Barat. Memiliki kepribadian yang cerdas dan menjadi perhatian di kalangan musisi pada abad 20. Moondog merupakan seorang komposer, ahli teori, penyair dan penemu beberapa alat musik. Dalam analisis yang dilakukan peneliti meliputi konsep pengolahan melodi, pengolahan harmonisasi dan bentuk dalam komposisi Dog Trot.

Pada komposisi Dog Trot yang dikembangkannya lebih kepada pengolahan melodi yang terdapat tekstur dengan konsep polifonik dan homofonik, melalui pengolahan bunyi atau warna suara dari ensambel saxophone. yang diusung oleh lima jenis instrumen saxophone yang beragam dengan format ensambel yang terdiri dari soprano saxophone 1 in Bb, soprano saxophone 2 in Bb, alto saxophone 1 in Eb, alto saxophone 2 in Eb, tenor saxophone 1 in Bb, tenor saxophone 2 in Bb, baritone saxophone 1 in Eb, baritone saxophone 2 in Eb dan bass saxophone in Bb, yang ditulis dalam *clef G (treble clef)* pada setiap partiturnya. Dibangun melalui pengolahan melodi yang bergerak naik, melodi yang bergerak turun, melodi yang tetap dalam satu nada dan melodi yang bergerak melompat, yang menjadi sebuah frase. Adapun bentuk kanon dengan irama yang beragam dari pola pengulangan dan pengembangan pada frase atau motif. Pada temuan dan pembahasan terdapat 8 frase yang diolah pada komposisi Dog Trot diantaranya frase 1, frase 2, frase 3, frase 4, frase 5, frase 6, frase 7 dan frase 8 dan juga terdapat 2 kanon khusus yang diciptakan Louis Thomas Hardin, diantaranya *Canon 3* dan *Canon 4*, dengan menggunakan not penuh,  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{1}{4}$ , dan  $\frac{1}{8}$  adapun *double dot*, yang diolah dari

nada Bb, C, Db, D, Eb, E, F, G, A (piano) dan menggunakan ekspresi bunyi yang terdiri dari *mezzoforte (mf)*, *forte (f)* dan *fortissimo (ff)*.

Pengolahan harmonisasi dalam beberapa bentuk bagian komposisi didominasi oleh harmoni akor tingkat 6 atau G minor pada tonalitas Bb mayor (piano), dan juga terdapat harmonisasi yang terlintas akor Gm7, Gdim, Edim7, Ebmaj7 dan Bb (secara vertikal maupun secara horizontal), adapun not lintas dengan melodi yang bergerak melangkah dan melompat, not yang naik setengah (kres) dan turun setengah (mol), untuk membuat pengembangan dalam pengolahan harmonisasi yang terasa seperti suspensi 2 dan suspensi 4.

Birama pada komposisi Dog Trot hanya menggunakan 4/4 dengan tempo 165 bit yang dimainkan dalam sistem tonal dari tonalitas Bb mayor piano dari bagian awal sampai akhir, terdapat 116 bar dalam lima bagian bentuk struktur komposisi, diantaranya bagian A atau Intro yang merupakan bagian awal dengan menggunakan unisono melalui pengolahan melodi frase 1, frase 2, frase 3 dan frase 4 dalam konsep homofon, bagian B dengan menggunakan pengolahan melodi frase 1, frase 2, frase 3, frase 4, frase 5 adapun *canon 3* dalam konsep polifon yang memiliki tanda mulai masuk kanon dengan simbol *I* dan *II* pada setiap partitur dari masing-masing instrumen, bagian C atau Louis Thomas Hardin menyebutnya bagian Trio yang menggunakan unisono melalui pengolahan melodi frase 6, bagian D dengan menggunakan pengolahan melodi frase 1, frase 2, frase 3, frase 4, frase 5, frase 7 dan frase 8, adapun *canon 3* dan *canon 4* dalam konsep polifon yang memiliki tanda mulai masuk kanon dengan simbol *I* dan *II* pada setiap partitur dari masing-masing instrumen, dan bagian E atau Coda yang merupakan bagian akhir dengan menggunakan pengolahan melodi frase 6 dalam konsep homofon yang secara vertikal menggunakan harmonisasi dari G minor.

## 5.2 Implikasi

Hasil yang didapatkan pada penelitian selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada penelitian ini, kelebihan yang dimaksud adalah dapat memberikan manfaat yang nyata dan memberikan nilai guna untuk kepentingan berbagai pihak, antara lain tumbuhnya kesadaran pada peneliti dan bagi pembaca, bahwa untuk membuat suatu karya musik salah satunya dengan memperhatikan

pengolahan melodi dan harmonisasi. Peneliti mendapatkan pengetahuan yang baru tentang konsep polifonik maupun homofon dan dapat diterapkan agar komposisi yang diolah menjadi menarik. Selain itu, penelitian ini diharapkan pula dapat berguna bagi lembaga pendidikan maupun masyarakat secara umum. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang konsep pengolahan yang dapat dilakukan dalam mengolah konsep melodi dan harmonisasi sehingga menghasilkan sesuatu karya yang unik dan menarik.

### **5.3 Rekomendasi**

Pada dasarnya setiap pelaku seni atau musisi berhak dan bebas menciptakan suatu komposisi musik, terlebih musik merupakan seni yang bersifat kompleks dan abstrak, tetapi dalam seni juga terdapat disiplin ilmu guna membatasi pengembangan dan analisis ke arah yang lebih baik. Di dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemicu dan titik awal untuk melakukan penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik. Setiap bentuk tindak lanjut dari penilaian hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan menyempurnakan kekurangan bagi penelitian sebelumnya, sehingga penelitian selanjutnya memiliki nilai kegunaan yang lebih untuk setiap pemanfaatannya.